

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU MEROKOK SHISHA PADA SISWA SMA X  
DI KOTA SEMARANG

ARDY WIDYA PANGESTU – 25010112130206

(2016 - Skripsi)

Dinas Kesehatan Kota Semarang, secara khusus mencatat bahwa 34,4% remaja putra dan 4% remaja putri yang merokok. Angka perilaku merokok shisha yang tinggi pada remaja awal berasal dari diri sendiri, orang lain maupun lingkungan yang dapat mempengaruhi perilaku merokok itu sendiri. Siswa SMA X di Kota Semarang yang sering merokok shisha sebesar 49,2%. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok shisha pada siswa SMA X di Kota Semarang. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi adalah siswa SMA X di Kota Semarang yang pernah mengkonsumsi shisha yaitu terdapat 177 siswa SMA. Dengan menggunakan rumus lemeshow terdapat sampel yaitu terdapat 63 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistic Chi-Square (taraf signifikan 0,05). Usia responden adalah 14-16 tahun (remaja awal) (54,0%). Jenis kelamin responden sebesar (92,1%) adalah laki-laki dan pengetahuan responden dalam kategori tinggi (50,8%). Sikap responden dalam kategori baik sebesar (52,4%). Dukungan teman responden sebesar (61,9%) dalam kategori baik dan dukungan keluarga sebesar (57,1%) dalam kategori baik. Ketersediaan sumber daya dalam ketegori lengkap sebesar (54,0%) dan keterjangkauan sumber daya dalam kategori baik sebesar (71,4%). Hasil uji Chi-Square didapatkan ada hubungan antara pengetahuan, sikap, dukungan teman, dan ketersediaan sumber daya. Sedangkan untuk usia, jenis kelamin, dukungan keluarga, dan keterjangkauan sumber daya tidak ada hubungan dengan perilaku merokok shisha pada siswa SMA X di Kota Semarang.

**Kata Kunci:** Perilaku, Merokok, Shisha, Siswa SMA